

KURIKULUM PENDIDIKAN ARSITEKTUR YANG TANGGAP PERUBAHAN ZAMAN

Nina Nurdiani

Jurusan Arsitektur, Universitas Bina Nusantara, Jakarta
e-mail: nnurdiani@binus.edu

ABSTRAK

Perubahan zaman saat ini cukup mempengaruhi perkembangan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk juga perkembangan pendidikan arsitektur. Teknologi dan inovasi yang berkembang cepat yang mempengaruhi dunia industri memunculkan Revolusi Industri 4.0. Kesadaran ini mengundang berkembangnya jenis-jenis kecakapan yang dulu tak pernah terbayangkan akan berkembang dan dibutuhkan oleh masyarakat dan industri. Sudah selayaknya pendidikan arsitektur juga turut memikirkan akan seperti apa bentuk pendidikan arsitektur yang tanggap perubahan zaman. Jangan sampai pendidikan arsitektur terlambat mengantisipasi dan merespon kebutuhan Revolusi Industri 4.0. Budaya belajar dan pembelajaran arsitektur seyogyanya ikut berubah sesuai zaman. Kebutuhan proses pembelajaran inovatif dan lintas-ilmu (transdisiplin) diberi ruang untuk berkembang dan bertumbuh. Perubahan ini tidak hanya dari metode pembelajaran, namun diharapkan juga menyentuh perkembangan materi pembelajaran yang memancing pemikiran-pemikiran kreatif yang dapat memunculkan karya rancangan arsitektur yang inovatif. Untuk dapat mendukung terjadinya pembelajaran inovatif di bidang arsitektur, maka perlu dukungan kurikulum pendidikan arsitektur yang membuka peluang untuk peningkatan kemampuan mahasiswa, tidak hanya kompetensi mahasiswanya tetapi juga kapabilitasnya. Hardskill dan softskill sesuai keilmuan yang dialami oleh mahasiswa di perguruan tinggi menjadi hal penting untuk dimiliki seorang lulusan. Desain kurikulum yang mampu menciptakan lulusan yang dapat beradaptasi terhadap dinamika kehidupan professional dan industri era milenial menjadi satu tuntutan saat ini. Kurikulum menjadi lebih dinamis dan fleksibel. Lulusan dimungkinkan menciptakan profesi baru hasil dari proses belajar di pendidikan tinggi 4.0. Sumber belajar saat ini bertebaran dan begitu mudah didapatkan oleh mahasiswa. Fleksibilitas belajar mahasiswa juga dapat lebih berkembang sesuai kebutuhan. Demikian juga potensi individu akan mudah terekspose dan tampil ke ranah publik dengan dukungan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini. Tentunya peran pendidikan tinggi untuk tetap menjaga kualitas pendidikan dan integritas tetap diperlukan. Peran mahasiswa sebagai perancang belajar mereka sendiri sesuai minat dan bakat menjadi ciri pendidikan arsitektur 4.0. Jurusan Arsitektur Universitas Bina Nusantara sedang mencoba mengarah ke pembelajaran inovatif, dan mulai memikirkan kurikulum pendidikan arsitektur yang seperti apa dan yang bagaimana yang dapat beradaptasi dan menyesuaikan serta tanggap perubahan zaman. Saat ini melalui media Binusmaya (Multi Channel Learning) yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa batas waktu dan tempat. Diskusi dapat dilakukan melalui forum yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen dan partner industri. Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang diperkaya dengan program enrichment menjadi wadah untuk mengembangkan proses berpikir mahasiswa agar kreatif dan inovatif, dan meningkat kemampuan hardskill dan softskill mahasiswa untuk siap memasuki pasar kerja industri dan professional arsitektur. Proses ini tidak akan pernah berhenti karena pendidikan arsitektur akan tetap sesuai perubahan zaman.

Kata kunci: kurikulum, pendidikan arsitektur, perubahan zaman, pembelajaran inovatif.